BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek Penelitian ini adalah Beban Pajak dan *Operating Leverage* sebagai variable independen dan Struktur Modal Perusahaan sebagai variable dependennya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:29) menjelaskan bahwa :

> "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data - data numerik (angka) dengan menggunakan

metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:147) Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Masyhuri (2008:45) Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji perubahan variabel (X_1), (X_2) terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori yang dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif objek yang akan diuji dan diambil hipotesisnya apakah diterima atau ditolak yaitu pengaruh Beban Pajak dan *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal Perusahaan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan hal yang penting karena dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Desain Penelitian menurut Moh.

Nazir (2003:84) adalah rancangan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Langkah - langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan di analisis adalah pengaruh Beban Pajak dan *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal Perusahaan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

   Banyak faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. Dalam penelitian ini masalah yang akan diambil adalah Beban Pajak dan *Operating Leverage*.
3. Menetapkan rumusan masalah.

   Dalam penelitian ini rumusan masalahnya terdiri dari :

   1. Seberapa besar pengaruh Beban Pajak terhadap Struktur Modal.
   2. Seberapa besar pengaruh *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal.
   3. Seberapa besar pengaruh Beban Pajak dan *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal.
4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian yaitu ingin menganalisis seberapa besar pengaruh Beban Pajak dan *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah Beban Pajak dan *Operating Leverage* berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban Pajak dan *Operating Leverage*, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah Struktur Modal.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.

   Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel. Populasinya adalah 30 perusahaan yang terlisting di BEI, sedangkan sampelnya yaitu laporan keuangan 30 perusahaan yang terlisting di BEI periode 2012 atau sebanyak 30 sample, teknik pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan.

8. Melakukan analisis data.

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:31) pengertian operasional variabel yaitu :

”Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (Variabel X_1 dan X_2)

   Pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2010:33) yaitu:

   ”Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat).”

   Terdapat dua variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

   a. (X_1) adalah Beban Pajak
   b. (X_2) adalah *Operating Leverage*

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Variabel Y)

   Pengertian variabel terikat menurut Sugiyono (2010:33) yaitu:

   ”Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

   Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Struktur Modal.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Pengukuran	Skala
Beban Pajak (X_1)	Beban Pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam penghitungan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan sebagai beban atau penghasilan (Waluyo, 2008 : 215)	$Tax = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (Heru Sutojo, 2005 : 443)	Ratio
Operating Leverage (X_2)	Operating leverage merupakan tingkat kepekaan pendapatan sebelum bunga dan pajak (Earning Before Interest and Taxes) karena perubahan dari volume penjualan. (Bambang Riyanto, 2001:224)	$DOL (\%) = \frac{\%\ EBIT}{\%\ Sales}$ (Bambang Riyanto, 2001 : 187)	Ratio
Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. (Mardiyanto, 2009:258)	$DTA = \frac{\text{Debt}}{\text{Total Assets}}$ (Bambang Riyanto, 2001 : 225)	Ratio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Definisi data primer dan data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah sebagai berikut :

"Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti."

"Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya."

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 30 perusahaan yang sudah terlisting di BEI.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Emiten

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3.	ASRI	PT Alam Sutera Reality Tbk
4.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
5.	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk
6.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
7.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
8.	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
9.	CTTH	PT Citatah Tbk
10.	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
11.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
12.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
13.	AXCL	PT XL Axiata Tbk

14.	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
15.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
16.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
17.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
18.	ISAT	PT Indosat Tbk
19.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
20.	KLBF	PT Kalbe Farma
21.	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
22.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
23.	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
24.	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
25.	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk
26.	SMGR	PT Semen Gresik Tbk
27.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
28.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
29.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Tbk
30.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2010:84) *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatansama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik nonprobability sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2010:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dengan demikian sampel yang diambil oleh penulis adalah Laporan Keuangan 30 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012 dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan Perusahaan yang berlisting di BEI yang merupakan sumber informasi keuangan tahunan.
2. Data yang diambil adalah data yang sudah diaudit.
3. Data yang diambil adalah Laporan Keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012, terdiri atas 30 data yang dijadikan sampel karena pada periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
4. Sampel yang diambil sebanyak 30 karena dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian. Jumlah sampel yang dianjurkan dalam suatu penelitian menurut Hair et al (2006:196) diungkapkan bahwa: *in addition to its role in determining statistical power, sample size also affect the generalizability of the result by the ratio of observation to the independent variables. A general rule is that the ratio should be never fall below 1 : 5, meaning that five observations are made for each independent variable in the variate.* Berdasarkan teori tersebut, jumlah sampel minimal dalam setiap variable penelitian adalah 5 buah sampel. Maka pemilihan jumlah sampel yang digunakan adalah laporan keuangan 30 perusahaan pada periode 2012 yaitu 30 sample sehingga cukup mewakili untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

   a. Dokumen - dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya Struktur Modal dan besarnya Beban pajak yang dimiliki perusahaan, serta informasi - informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.5 Rancangan dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Menurut Umi Narimawati (2010:41) menyatakan bahwa :

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2010:31) menjelaskan bahwa

> "Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menganalisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random."

Dalam penelitian ini, analisis kuanlitatif digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh beban pajak dan *Operating Leverage* dalam mengoptimalkan Struktur modal.

b. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009:31) dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang meliputi: Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi, dan Koefisien Determinasi. Alasan menggunakan analisis tersebut karena analisis regresi dan korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variable atau lebih, dengan maksud bahwa dari hubungan tersebut dapat memperkirakan (memprediksi) besarnya dampak kuantitatif yang terjadi dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lainnya (Andi Supangat, 2010:325).

1. Analisis Linier Berganda

Menurut Ghozali (2005:92) untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel tergantung digunakan persamaan regresi linier berganda *(multiple linear regression method).*

Menurut Andi Supangat (2010:325) menyatakan bahwa

"Garis regresi *(regression line/line of the best fit/estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik scatter diagram sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Berikut ini persamaan Regresi Linier Berganda:

$$Y = a_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

(Sumber:Andi Supangat 2010:325)

Dimana :

Y	=	variabel terikat (Struktur Modal)
a	=	bilangan berkonstanta
b1,b2	=	koefisien arah garis
X_1	=	variabel bebas (Beban Pajak)
X_2	=	variabel bebas (Operating Leverage)

Jika b1 dan b2 positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai b1 dan b2 negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas beban

pajak dan operating leverage terhadap struktur modal sebagai variabel terikat, maka rumus persamaan yang dapat digunakan, yaitu:

$$Kd = r^2 x 100\%$$

(Sumber :Andi Supangat, 2010:341)

Dimana :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X
r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3. Analisis Korelasi

Menurut Andi Supangat (2010:339) menyatakan bahwa

"Koefisien korelasi adalah tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan antara variabel dependent Y dengan variabel independent X."

Korelasi pearson memiliki formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\,(\Sigma X_i Y_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2\}\{n(\Sigma Y_i^2) - (\Sigma Y_i)^2\}}}$$

(Sumber: Andi Supangat 2010:339)

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi
x = variabel bebas (Beban Pajak dan Operating Leverage)
y = variabel terikat (Struktur Modal)
n = jumlah responden

Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan Koefisien korelasi negatif terbesar adalah -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antar dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1 maka hubungan tersebut sempurna. Setelah diperoleh nilai (r) kemudian diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi (Hussaini Usman, 1995:201), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2012:184)

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha)

menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Beban Pajak* (X_1) dan *Operating Leverage* (X_2) terhadap Struktur Modal sebagai variabel dependen (Y).

3.2.6.1 Penetapan Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:377)

> "Hipotesis merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak."

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta - fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dalam penellitian ini hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara beban pajak dan operating leverage terhadap struktur modal.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara beban pajak dan operating leverage terhadap struktur modal.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka - angka(kuantitatif). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

  Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaituHipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan Hipotesis alternative (H_a) : $\beta \neq 0$.

  H_0 :$\beta = 0$: Beban Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

  H_a :$\beta \neq 0$: Beban Pajak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

  H_0 :$\beta = 0$: Operating Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

  H_a :$\beta \neq 0$: Operating Leverage berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

  H_0 :$\beta = 0$: Beban Pajak dan Operating Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

  H_a :$\beta \neq 0$: Beban Pajak dan Operating Leverage berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2.3.6.2 Menentukan Tingkat Signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n - k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel - variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

- Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2003:236)

Dimana:

R = korelasi parsial yang ditentukan
n = jumlah sampel atau data
t = t_{hitung}

- Selanjutnya menghitung nilai Fhitung sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2/(n-k-1}$$

Sumber : Sugiyono (2003:237)

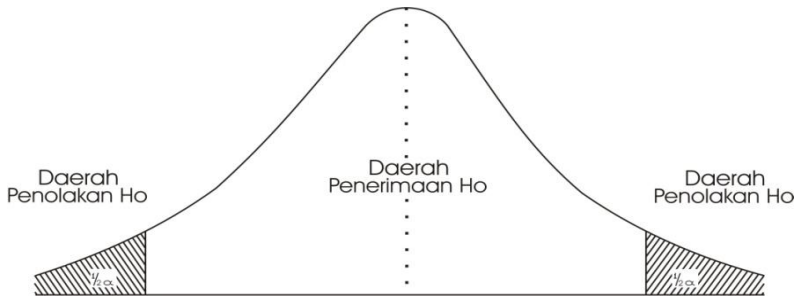
Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda
K = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

2.3.6.3 Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
  c) t_{hitung}; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  d) t_{tabel}; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  c) Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

2.3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika T_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Beban Pajak dan *Operating Leverage* berpengaruh atau (tidak berpengaruh) terhadap Struktur Modal. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.